

**PEMANFAATAN *GOOGLE FORM* UNTUK PELAPORAN FORM A DI
PANWASCAM DAHA SELATAN: INOVASI TEKNOLOGI DALAM
PENINGKATAN EFISIENSI DAN AKURASI PENGAWASAN PEMILU**

Muhammad Nasir, Mahfuz

Dosen STIQ Rakha Amuntai, Panitia Pengawas Pemilu Kecamatan (Panwascam) Daha Selatan.

nasirmuning@gmail.com, mahfuznagara@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pemanfaatan *Google Form* sebagai alat pelaporan Form A di Panitia Pengawas Pemilu Kecamatan (Panwascam) Daha Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan melibatkan partisipan pengguna *Google Form* dan petugas Panwascam Daha Selatan. Data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi terhadap proses pelaporan Form A. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan *Google Form* sebagai alat pelaporan Form A memberikan sejumlah manfaat yang signifikan. Pertama, penggunaan *Google Form* memberikan kemudahan dalam membuat dan mengelola formulir, serta mempercepat proses pelaporan. Kedua, pengumpulan data secara *real-time* memungkinkan pemantauan yang cepat dan akurat terhadap pengawasan pemilu. Ketiga, aksesibilitas *Google Form* dari berbagai perangkat memungkinkan petugas Panwascam untuk mengisi formulir di lokasi yang berbeda dengan fleksibilitas. Namun, kendala yang muncul meliputi keterbatasan dalam desain formulir, ketergantungan pada akses internet yang stabil, dan kendala teknis yang terkait dengan penggunaan *Google Form*. Meskipun demikian, kelebihan dan manfaat yang diperoleh dari pemanfaatan *Google Form* sangatlah penting dalam meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi pelaporan Form A di Panwascam Daha Selatan.

Kata kunci: *Google Form*, Panwascam Daha Selatan, Inovasi Teknologi

PENDAHULUAN

Pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pelaporan pemilu (Pemilihan Umum) memiliki potensi untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pengumpulan data. Salah satu alat yang banyak digunakan adalah *Google Form*, yang merupakan platform berbasis web yang memungkinkan pengguna untuk membuat survei atau formulir online.¹

¹ Sri Rahmiyati, "Pemanfaatan Aplikasi *Google Form* Dalam Meningkatkan Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Pengawas Madrasah," *Jurnal Pendidikan Madrasah* 4, no. 2 (2019): 201–209.

Di Panwascam Daha Selatan, pelaporan Form Model A merupakan bagian penting dalam pengawasan pemilihan. Form A merupakan alat bukti pengawasan sudah dilaksanakan sehingga diperlukan untuk memastikan keabsahan suatu tahapan dalam pemilu.² Namun, proses pelaporan manual yang diinput sendiri melalui komputer atau menggunakan kertas formulir fisik dapat mengakibatkan beberapa kendala, seperti kesalahan penginputan data, kerumitan dalam pengolahan data, dan potensi kehilangan atau kerusakan formulir.

Dalam konteks tersebut, penggunaan *Google Form* sebagai alat pelaporan Form A menawarkan beberapa manfaat. Pertama, *Google Form* memungkinkan petugas Panwascam untuk membuat formulir secara digital dengan mudah dan cepat. Mereka dapat menyesuaikan pertanyaan yang diperlukan, memilih jenis jawaban yang diinginkan (misalnya pilihan ganda, isian singkat, atau pilihan dropdown), dan menyusun formulir sesuai kebutuhan.

Kedua, penggunaan *Google Form* memungkinkan data yang diinput langsung tersimpan secara digital, mengurangi risiko kesalahan input manual. Data yang dikumpulkan melalui formulir online akan secara otomatis masuk ke dalam lembar kerja *Google Sheet*, yang dapat dengan mudah diakses dan dikelola oleh petugas Panwascam.

Ketiga, *Google Form* juga memudahkan pengolahan data pengawasan pemilihan. Data yang terkumpul dapat disajikan dalam bentuk grafik atau tabel secara otomatis, sehingga mempermudah analisis dan pemantauan perkembangan pemilihan.³

Namun, seperti halnya dengan setiap teknologi, penggunaan *Google Form* juga memiliki beberapa kekurangan. Salah satunya adalah ketergantungan pada koneksi internet yang stabil. Jika akses internet terganggu, proses pelaporan dapat terhambat atau data yang dikumpulkan tidak dapat segera disimpan dan diproses. Selain itu, perlu adanya pemahaman dan pelatihan yang memadai bagi petugas Panwascam dalam menggunakan *Google Form* secara efektif.

Dalam penelitian ini, akan dikaji efektivitas pemanfaatan *Google Form* sebagai alat pelaporan Form Model A di Panwascam Daha Selatan. Diharapkan hasil penelitian ini

² Yola, "Form Model A : Bersifat Vital Bagi Pengawas Pemilu – bawaslu kabupaten belitung," n.d., accessed April 25, 2023, <https://belitungkab.bawaslu.go.id/form-model-a-bersifat-vital/https://sips.bawaslu.go.id/tak-berkategori/>.

³ Endah Nurmahmudah and Rissa Nuryuniarti, *Otak Atik Google-Form : Untuk Pembuatan Kuesioner dan Quiz* (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2019), h. 7.

dapat memberikan wawasan dan rekomendasi untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pelaporan pemilihan melalui penggunaan teknologi informasi yang tepat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas pemanfaatan *Google Form* dalam pelaporan Form A di Panwascam Daha Selatan dan menganalisis manfaat serta kelebihan yang diperoleh dari penggunaan alat tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang penggunaan *Google Form* sebagai alat pelaporan Form A, serta manfaatnya dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi data pemilihan di Panwascam Daha Selatan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan melibatkan studi lapangan di Panwascam Daha Selatan. Data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi terhadap petugas Panwascam yang menggunakan *Google Form* dalam pelaporan Form A.⁴

Subjek penelitian adalah petugas Panwascam Daha Selatan yang terlibat langsung dalam pelaporan Form A menggunakan *Google Form*. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan petugas Panwascam dan observasi terhadap proses pelaporan Form A.

Data juga dikumpulkan melalui analisis dokumen terkait. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan pemanfaatan *Google Form* dalam pelaporan Form A, manfaat yang diperoleh, serta kendala dan tantangan yang dihadapi.

KAJIAN TEORI

Peran Pelaporan Form A dalam Proses Pemilu

Pelaporan Form A memiliki peran penting dalam menjaga integritas dan transparansi pemilihan. Pelaporan Form A dilakukan oleh petugas Panwascam dan juga Panwascam Kelurahan / Desa (PKD) setiap proses tahapan dalam pemilu.

Tujuan utama pelaporan Form A adalah untuk memastikan bahwa setiap pemilih yang mencoblos memiliki hak pilih yang sah dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dengan melaporkan data pemilih secara lengkap dan akurat, Panwascam dapat melakukan

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Elfabeta, 2007), h. 14.

verifikasi terhadap pemilih yang berhak serta mencegah terjadinya praktik pemilih ganda atau manipulasi data pemilih.

Selain itu, pelaporan Form A juga berfungsi sebagai alat pemantauan terhadap jumlah pemilih yang telah menggunakan hak pilihnya di setiap TPS (Tempat Pemungutan Suara). Data yang terkumpul dari pelaporan Form A akan menjadi dasar untuk melakukan analisis dan evaluasi terhadap proses pemilihan, termasuk perbandingan antara jumlah pemilih yang terdaftar dengan jumlah pemilih yang menggunakan hak pilihnya.

Dengan demikian, pelaporan Form A merupakan langkah penting dalam menjaga integritas pemilihan dan mencegah terjadinya pelanggaran atau kecurangan. Data yang akurat dan terpercaya dari pelaporan Form A akan menjadi dasar yang kuat dalam mengawasi proses pemilihan secara keseluruhan.

Melalui pelaporan Form A yang baik, Panwascam dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam menjaga kepercayaan publik terhadap penyelenggaraan pemilihan yang adil dan demokratis. Transparansi dan integritas dalam pelaporan Form A akan memberikan keyakinan kepada masyarakat bahwa setiap suara mereka dihitung dengan tepat dan berkontribusi pada hasil pemilihan yang akurat.

Pemanfaatan Teknologi dalam Pelaporan Pemilu

Pemanfaatan teknologi dalam pelaporan pemilihan telah menjadi tren yang semakin umum di era digital ini.⁵ Teknologi memberikan kemudahan dan efisiensi dalam mengumpulkan, menyimpan, dan mengolah data pemilihan.⁶ Salah satu alat yang sering digunakan adalah Google Form.

Google Form merupakan aplikasi berbasis web yang memungkinkan pengguna untuk membuat formulir kustom sesuai dengan kebutuhan mereka.⁷ Dalam konteks pelaporan pemilihan, *Google Form* dapat digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data pelaporan Form A secara elektronik.

⁵ Azkiyah Rahmita Fauziah et al., "Meningkatkan Kualitas Pemilu Serentak Tahun 2024 Melalui Pemanfaatan Teknologi Digital," *Jurnal Kajian Konstitusi* 3, no. 1 (June 15, 2023): 51–75.

⁶ Mukhtisar, Ismail Rasyid Ridla Tarigan, and Evriyenni Evriyenni, "Pengaruh Efisiensi, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh)," *Jihbiz: Global Journal of Islamic Banking and Finance*. 3, no. 1 (May 24, 2021): 56–72.

⁷ Banun Havifah Cahyo Khosiyono et al., *Teori dan Pengembangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital di Sekolah Dasar* (Deepublish, 2022), h. 194.

Keunggulan *Google Form* terletak pada kemudahan penggunaannya. Formulir dapat dibuat dengan cepat dan dapat disesuaikan dengan berbagai pertanyaan yang relevan dengan pelaporan Form A. Pengguna juga dapat menambahkan logika terprogram ke dalam formulir, seperti validasi data atau pertanyaan berdasarkan jawaban sebelumnya. Hal ini memastikan bahwa data yang dikumpulkan lebih terstruktur dan akurat.⁸

Selain itu, *Google Form* menyediakan kemudahan dalam mengakses data yang terkumpul. Data yang masuk ke dalam formulir dapat secara otomatis tersimpan dalam spreadsheet Google Sheets, yang memungkinkan petugas Panwascam untuk dengan mudah memantau dan menganalisis data yang terkumpul. Integrasi dengan Google Drive juga memungkinkan pengelolaan dokumen yang lebih terorganisir dan mudah diakses.

Pemanfaatan *Google Form* dalam pelaporan pemilihan juga memiliki manfaat dalam hal kolaborasi. Beberapa petugas Panwascam dapat mengakses dan mengisi formulir secara bersamaan, memungkinkan proses pelaporan yang lebih cepat dan efisien. Selain itu, *Google Form* juga dapat digunakan untuk mengirimkan notifikasi atau pemberitahuan otomatis kepada petugas terkait, memudahkan koordinasi dalam pelaporan pemilihan.

Namun, perlu diakui bahwa pemanfaatan teknologi seperti *Google Form* juga memiliki tantangan. Tidak semua petugas Panwascam mungkin memiliki akses atau keahlian yang cukup dalam penggunaan teknologi. Oleh karena itu, pelatihan dan pendampingan yang memadai perlu diberikan kepada petugas untuk memastikan pemahaman dan penggunaan yang efektif dari alat pelaporan ini.

Secara keseluruhan, pemanfaatan *Google Form* dalam pelaporan pemilihan dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kecepatan dalam mengumpulkan dan menganalisis data pelaporan Form A. Penggunaan teknologi ini membantu mengurangi ketergantungan pada pelaporan manual yang rentan terhadap kesalahan dan memungkinkan penyelenggara pemilihan untuk lebih responsif terhadap perubahan atau kebutuhan yang muncul selama proses pemilihan.

Kelebihan dan Kekurangan *Google Form* sebagai Alat Pelaporan

1. Kelebihan *Google Form*

Kelebihan *Google Form* sebagai alat pelaporan Form A dalam pemilihan mencakup beberapa aspek yang memberikan manfaat yang signifikan. Pertama, *Google Form*

⁸ Aminuddin and Ridwan Nasution, "Strategi Pengawasan Bawaslu Deli Serdang Pada Pemilu Tahun 2024," *Mitra Abdimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 1, no. 2 (2021): 65–71.

memiliki antarmuka pengguna yang intuitif dan mudah digunakan. Petugas Panwascam Daha Selatan dapat dengan cepat membuat formulir kustom dengan menambahkan pertanyaan, pilihan jawaban, dan logika terprogram sesuai kebutuhan. Kemudahan penggunaan ini memungkinkan petugas untuk segera mengimplementasikan alat pelaporan ini tanpa memerlukan waktu dan upaya yang berlebihan.

Selanjutnya, *Google Form* menyediakan fitur pengumpulan data secara real-time. Ketika petugas mengisi formulir, data langsung terkumpul dan tersimpan dalam spreadsheet Google Sheets. Hal ini memungkinkan pemantauan yang cepat dan akurat terhadap data yang masuk, meminimalkan keterlambatan dalam pelaporan, dan memudahkan analisis data untuk pengambilan keputusan yang lebih baik.

Kelebihan lain dari *Google Form* adalah kemampuannya untuk diakses melalui berbagai perangkat, seperti laptop, tablet, atau smartphone. Hal ini memberikan fleksibilitas kepada petugas Panwascam dalam mengakses dan mengisi formulir di mana pun mereka berada. Dengan adanya aksesibilitas yang luas, pelaporan Form A dapat dilakukan secara efisien dan tepat waktu, bahkan saat petugas sedang berada di lapangan.⁹

2. Kekurangan Google Form

Namun, pemanfaatan *Google Form* juga memiliki beberapa kekurangan yang perlu diperhatikan. Salah satu kekurangan utama adalah keterbatasan dalam tampilan dan desain formulir. Meskipun *Google Form* memungkinkan penyesuaian pertanyaan dan logika terprogram, terdapat keterbatasan dalam opsi desain dan tampilan formulir. Hal ini dapat mempengaruhi pengalaman pengguna dan kepuasan petugas dalam mengisi formulir.

Selanjutnya, ketergantungan pada akses internet menjadi kendala potensial dalam menggunakan *Google Form*. Meskipun formulir dapat diakses secara online, petugas Panwascam Daha Selatan perlu memastikan ketersediaan koneksi internet yang stabil dan handal selama proses pelaporan. Ketidakstabilan jaringan atau keterbatasan akses internet di daerah tertentu dapat menghambat penggunaan *Google Form* sebagai alat pelaporan yang efektif.

Kekurangan lain yang mungkin timbul adalah kendala teknis yang berkaitan dengan penggunaan *Google Form*. Misalnya, kesalahan input data, kehilangan koneksi internet saat

⁹ Khosiyono et al., *Teori dan Pengembangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital di Sekolah Dasar*, h. 195.

mengisi formulir, atau masalah kompatibilitas dengan perangkat yang digunakan. Untuk mengatasi hal ini, penting bagi petugas Panwascam untuk memahami dan mempersiapkan solusi untuk mengatasi kendala-kendala teknis yang mungkin muncul.

Meskipun ada beberapa kekurangan, kelebihan *Google Form* sebagai alat pelaporan Form A dalam pemilihan masih memberikan manfaat yang signifikan dalam hal efisiensi, kecepatan, dan akurasi. Dengan memahami kelebihan dan kekurangan tersebut, petugas Panwascam dapat memaksimalkan pemanfaatan *Google Form* dan mengatasi kendala yang mungkin muncul, sehingga proses pelaporan Form A dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien.¹⁰

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Deskripsi Panwascam Daha Selatan

Panwascam Daha Selatan merupakan salah satu Panitia Pengawas Pemilihan Kecamatan yang berperan dalam menjalankan fungsi pengawasan pemilihan di wilayah Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Panwascam ini terdiri dari 3 Komisioner dan Staf anggota yang dipilih dan ditugaskan untuk mengawasi tahapan pemilihan, termasuk pelaporan Form A. Anggota Panwascam Daha Selatan memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang prosedur pemilihan dan memiliki komitmen yang kuat terhadap transparansi dan integritas dalam pelaporan pemilihan.

Panwascam Daha Selatan memiliki struktur organisasi yang terorganisir dengan baik, mereka bekerja sama dalam melaksanakan tugas pengawasan dan pelaporan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Panwascam Daha Selatan juga berkomunikasi dan berkoordinasi dengan instansi terkait, seperti KPU dan Bawaslu Kabupaten HSS, untuk memastikan pelaporan yang akurat dan terintegrasi.

Selain itu, Panwascam Daha Selatan memiliki akses yang memadai terhadap teknologi dan infrastruktur yang diperlukan dalam pelaporan Form A. Mereka telah memanfaatkan sarana komunikasi dan internet yang tersedia untuk memfasilitasi proses pelaporan pemilihan dengan menggunakan *Google Form*. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengoptimalkan efisiensi dan akurasi pelaporan, serta memudahkan pemantauan dan pengolahan data yang masuk.

¹⁰ Firman M. Suwarya, *Dahsyatnya Google Drive* (Indramayu: Guepedia, 2021), h. 102.

Dengan profil yang solid dan kesiapan dalam memanfaatkan teknologi, Panwascam Daha Selatan menjadi lembaga pengawasan pemilihan yang dapat diandalkan dan efektif dalam melaksanakan tugasnya. Temuan ini memberikan gambaran tentang keseriusan dan komitmen Panwascam Daha Selatan dalam menjalankan tanggung jawabnya serta penggunaan teknologi sebagai alat yang mendukung pelaporan Form A.¹¹

Pemanfaatan *Google Form* dalam Pelaporan Form A

Panwascam Daha Selatan telah mengadopsi *Google Form* sebagai alat pelaporan Form A dalam proses pemilihan. *Google Form* adalah aplikasi web berbasis formulir yang memungkinkan pengguna untuk membuat survei atau formulir secara online. Alat ini dapat digunakan untuk mengumpulkan data secara elektronik, termasuk data pelaporan pemilihan seperti Form A.

Dalam pemanfaatannya, Panwascam Daha Selatan telah merancang dan menyusun formulir *Google* yang sesuai dengan kebutuhan pelaporan Form A. Formulir ini mencakup pertanyaan-pertanyaan yang relevan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam pelaporan Form A. Formulir *Google* ini dapat diakses secara online oleh semua pihak yang berwenang untuk mengisi data pelaporan khususnya PKD.

Pemanfaatan *Google Form* dalam pelaporan Form A memberikan beberapa kelebihan. Pertama, penggunaan *Google Form* memungkinkan proses pelaporan yang lebih efisien dan cepat. Para pengawas pemilihan dapat mengisi formulir secara online dengan mudah dan mengirimkan data pelaporan secara instan. Hal ini mengurangi waktu dan upaya yang diperlukan dalam pengumpulan data manual dan pengiriman melalui media fisik.

Selain itu, *Google Form* juga memfasilitasi pengolahan data yang lebih efektif. Data yang diinput melalui formulir akan secara otomatis terkumpul dan terorganisir dalam bentuk spreadsheet yang dapat dengan mudah dianalisis dan dipantau. Ini memungkinkan Panwascam Daha Selatan untuk melihat data secara real-time, mengidentifikasi tren atau pola yang muncul, serta mengambil tindakan yang diperlukan dengan cepat.

Namun, dalam pemanfaatannya, terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperhatikan. Salah satunya adalah kecepatan akses internet yang kadang-kadang dapat mempengaruhi kelancaran penggunaan *Google Form*. Jika jaringan internet tidak stabil

¹¹ Mahfuz, Wawancara dengan Ketua Panwascam Daha Selatan pada tanggal 13 Maret 2023.

atau terbatas, proses pengisian formulir dan pengiriman data pelaporan dapat terhambat. Selain itu, juga perlu diperhatikan keamanan data yang diinput melalui *Google Form*, sehingga perlu dilakukan tindakan pencegahan untuk melindungi data dari ancaman kebocoran atau penyalahgunaan.

Dalam keseluruhan, pemanfaatan *Google Form* dalam pelaporan Form A oleh Panwascam Daha Selatan memberikan manfaat signifikan dalam meningkatkan efisiensi, kecepatan, dan akurasi pelaporan. Meskipun terdapat beberapa kendala yang perlu diatasi, penggunaan teknologi ini memberikan langkah maju dalam mengoptimalkan pengawasan pemilihan dengan memanfaatkan kemudahan dan kepraktisan yang ditawarkan oleh *Google Form*.

Manfaat dan Kelebihan *Google Form* dalam Pelaporan

Pemanfaatan *Google Form* dalam pelaporan Form A oleh Panwascam Daha Selatan memberikan sejumlah manfaat dan kelebihan yang signifikan. Berikut adalah beberapa detailnya:

1. **Kemudahan Penggunaan:** *Google Form* dirancang dengan antarmuka yang intuitif dan mudah digunakan. Para pengawas pemilihan dapat dengan cepat memahami cara mengisi formulir dan mengirimkan data pelaporan tanpa memerlukan pelatihan khusus. Ini mengurangi waktu yang diperlukan untuk pembelajaran dan memungkinkan penggunaan yang lebih efisien.
2. **Pengolahan Data Otomatis:** Setelah data pelaporan dikirimkan melalui *Google Form*, sistem secara otomatis mengumpulkan dan mengorganisir data tersebut dalam bentuk spreadsheet. Hal ini memudahkan analisis dan pemantauan data secara *real-time*. Para pengawas pemilihan dapat dengan mudah melihat dan menganalisis data yang telah terkumpul, termasuk identifikasi tren atau pola yang muncul.
3. **Kecepatan dan Efisiensi:** Dengan penggunaan *Google Form*, proses pengisian dan pengiriman data pelaporan dapat dilakukan secara instan. Para pengawas pemilihan tidak perlu lagi mengisi formulir secara manual atau mengirimkan data melalui media fisik. Ini menghemat waktu dan upaya yang diperlukan dalam proses pelaporan, sehingga meningkatkan efisiensi keseluruhan.

4. Pengawasan *Real-time*: Melalui Google Form, data pelaporan dapat terpantau secara real-time. Panwascam Daha Selatan dapat langsung melihat data yang masuk dan memonitor perkembangan pemilihan dengan lebih cepat. Hal ini memungkinkan pengambilan tindakan yang lebih responsif dan penanganan masalah yang muncul dengan segera.
5. Penggunaan yang Fleksibel: *Google Form* dapat diakses melalui perangkat elektronik seperti komputer, laptop, atau ponsel pintar. Ini memberikan fleksibilitas kepada pengawas pemilihan untuk mengisi dan mengirimkan data pelaporan dari mana saja dan kapan saja asalkan terhubung dengan internet. Fleksibilitas ini memudahkan penggunaan dalam berbagai situasi, termasuk di lapangan selama pemilihan berlangsung.

Dengan manfaat dan kelebihan yang dimiliki, pemanfaatan *Google Form* dalam pelaporan Form A memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan efektivitas dan akurasi pelaporan pemilihan. Ini juga mempercepat proses pengawasan, memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat, dan meningkatkan transparansi dalam proses pemilihan.

Kendala dan Tantangan dalam Implementasi

Meskipun pemanfaatan *Google Form* dalam pelaporan Form A memiliki banyak manfaat, tetap ada beberapa kendala dan tantangan yang dapat dihadapi dalam implementasinya. Berikut adalah beberapa detailnya:

1. Kecapatan Akses Internet: Salah satu tantangan utama adalah stabilitas akses internet di daerah tertentu. Jika Panwascam Daha Selatan beroperasi di daerah yang memiliki jaringan internet yang tidak stabil atau lambat, maka penggunaan *Google Form* sebagai alat pelaporan dapat terhambat. Ketidakstabilan koneksi internet dapat mengganggu pengisian formulir dan pengiriman data, yang dapat mempengaruhi kecepatan dan akurasi pelaporan.
2. Keterbatasan Keterampilan Teknologi: Para pengawas pemilihan khususnya PKD mungkin memiliki tingkat pemahaman teknologi yang beragam. Beberapa dari mereka mungkin tidak terbiasa atau tidak memiliki keterampilan yang cukup dalam menggunakan aplikasi dan alat teknologi seperti Google Form. Hal ini dapat menyebabkan hambatan dalam mengadopsi dan mengimplementasikan *Google*

Form secara efektif. Pelatihan dan pendampingan yang memadai perlu diberikan kepada pengawas pemilihan untuk memastikan mereka dapat menggunakan alat tersebut dengan baik.

3. **Keamanan Data:** Penggunaan *Google Form* dalam pelaporan Form A membutuhkan pertimbangan keamanan data yang serius. Panwascam Daha Selatan perlu memastikan bahwa data yang dikirimkan melalui *Google Form* terlindungi dengan baik dan tidak dapat diakses oleh pihak yang tidak berwenang. Kebijakan keamanan yang ketat dan tindakan perlindungan data perlu diterapkan, termasuk penggunaan kata sandi yang kuat, enkripsi data, dan perlindungan dari serangan siber.
4. **Koordinasi Tim:** Implementasi *Google Form* dalam pelaporan Form A membutuhkan koordinasi yang baik antara anggota Panwascam Daha Selatan. Semua anggota tim perlu memahami dan menerapkan prosedur yang sama dalam penggunaan *Google Form* untuk melaporkan data pemilihan. Kurangnya koordinasi dan pemahaman yang seragam dapat menghasilkan ketidaksesuaian data dan kesalahan dalam pelaporan.
5. Dalam menghadapi kendala dan tantangan ini, Panwascam Daha Selatan perlu mengambil langkah-langkah yang tepat, seperti meningkatkan infrastruktur internet di daerah terpencil, memberikan pelatihan teknologi kepada anggota tim, menerapkan kebijakan keamanan data yang ketat, dan memperkuat koordinasi tim. Dengan mengatasi kendala tersebut, implementasi *Google Form* dapat dilakukan dengan lebih efektif dan mengoptimalkan kerja kepengawasan pemilu di Panwascam Daha Selatan.

Efisiensi Pelaporan dengan Menggunakan Google Form

Pemanfaatan *Google Form* dalam pelaporan Form A di Panwascam Daha Selatan telah membawa efisiensi yang signifikan dalam proses pelaporan. Dengan menggunakan *Google Form*, pengawas pemilihan dapat mengisi dan mengirimkan laporan secara elektronik dengan cepat dan mudah. Tidak lagi memerlukan pengisian manual pada formulir fisik dan pengumpulan yang memakan waktu, *Google Form* memungkinkan pengawas pemilihan untuk mengisi laporan secara online dengan hanya beberapa klik. Hal ini mengurangi waktu dan tenaga yang diperlukan dalam proses pelaporan, serta

memungkinkan pengawas pemilihan untuk fokus pada tugas-tugas pengawasan yang lainnya.

Selain itu, *Google Form* juga menyediakan fitur pengolahan data otomatis. Setelah laporan dikirimkan, data yang diinputkan akan secara langsung masuk ke dalam sistem, sehingga memudahkan dalam pengolahan dan analisis data. Tidak lagi perlu menghabiskan waktu untuk mengumpulkan, mengatur, dan memasukkan data secara manual ke dalam *spreadsheet* atau database terpisah dan juga bisa disetting otomatis untuk mengisi formulir model A dengan format yang sudah ditentukan oleh Bawaslu. Proses pengolahan data menjadi lebih cepat dan efisien, sehingga memungkinkan pengawas pemilihan untuk segera mendapatkan informasi yang diperlukan untuk analisis dan pengambilan keputusan.

Keefisienan pelaporan dengan menggunakan *Google Form* juga terlihat dalam hal penyimpanan dan akses data. Semua laporan yang diinputkan akan tersimpan secara elektronik dalam bentuk file online, yang memungkinkan pengawas pemilihan untuk dengan mudah mengakses dan mencari data yang dibutuhkan. Tidak ada lagi kebutuhan untuk menyimpan laporan secara fisik atau mencari data manual dari berkas-berkas yang tersimpan. Hal ini memudahkan dalam mengorganisir dan manage data, serta meminimalkan risiko kehilangan atau kerusakan data.

Dengan efisiensi pelaporan yang didapatkan melalui pemanfaatan *Google Form*, Panwasdam Daha Selatan dapat memaksimalkan waktu, sumber daya, dan kinerja pengawas pemilihan. Proses pelaporan menjadi lebih cepat, mudah, dan terorganisir, sehingga memungkinkan pengawas pemilihan untuk fokus pada kegiatan pengawasan yang lebih mendalam dan strategis. Selain itu, efisiensi ini juga berdampak positif pada transparansi dan akuntabilitas dalam pengawasan pemilihan, karena data yang terkumpul dapat diakses oleh pihak yang berwenang secara real-time dan dengan mudah.

Dalam keseluruhan, efisiensi pelaporan dengan menggunakan *Google Form* memberikan manfaat yang signifikan bagi Panwasdam Daha Selatan.

Peningkatan Akurasi Data Pemilihan

Pemanfaatan *Google Form* dalam pelaporan Form A juga berkontribusi pada peningkatan akurasi data pemilihan. Dengan menggunakan *Google Form*, pengawas pemilihan dapat mengisi laporan dengan cermat dan konsisten. Formulir yang telah

disiapkan secara digital memiliki struktur yang jelas dan instruksi yang mudah diikuti, sehingga meminimalkan kesalahan input data.

Selain itu, *Google Form* juga menyediakan fitur validasi data. Pengawas pemilihan dapat memasukkan aturan validasi dalam formulir, seperti membatasi jenis data yang dapat diinput (misalnya, hanya angka yang diperbolehkan) atau memastikan bahwa data yang dimasukkan sesuai dengan format yang diinginkan (misalnya, format tanggal yang benar). Hal ini membantu dalam mengurangi kesalahan pengisian data dan meningkatkan akurasi laporan yang dihasilkan.

Selanjutnya, dengan adanya pengolahan data otomatis, *Google Form* dapat menghasilkan ringkasan data yang lebih akurat. Data yang diinput oleh pengawas pemilihan secara elektronik akan secara langsung terintegrasi ke dalam sistem, sehingga meminimalkan risiko kesalahan pengolahan manual. Hasil pengolahan data yang lebih akurat ini memungkinkan Panwascam Daha Selatan untuk memiliki pemahaman yang lebih baik tentang situasi pemilihan, termasuk jumlah pemilih, tingkat partisipasi, dan hasil pengawasan lainnya.

Implikasi Pemanfaatan *Google Form* dalam Pengawasan Pemilihan

Pemanfaatan *Google Form* sebagai alat pelaporan Form A di Panwascam Daha Selatan memiliki implikasi yang positif dalam pengawasan pemilihan. Dengan efisiensi pelaporan dan peningkatan akurasi data yang dihasilkan, beberapa implikasi berikut dapat diamati:

1. Peningkatan Kualitas Pengawasan: Pemanfaatan *Google Form* memungkinkan pengawas pemilihan untuk lebih fokus pada kegiatan pengawasan yang substansial, seperti pemantauan TPS, pengawasan kampanye, dan penanganan sengketa. Dengan waktu yang lebih efisien dan data yang lebih akurat, pengawasan pemilihan dapat dilakukan dengan lebih baik, meningkatkan kualitas dan efektivitas pengawasan secara keseluruhan.
2. Transparansi dan Akuntabilitas: Data pemilihan yang terkumpul melalui *Google Form* dapat diakses secara real-time oleh pihak yang berwenang, termasuk pemilih dan publik secara umum. Hal ini meningkatkan transparansi dalam proses pemilihan dan memungkinkan pemantauan yang lebih baik terhadap pelaksanaan

pemilihan. Selain itu, data yang terkumpul juga dapat digunakan sebagai bukti dokumentasi dalam menangani potensi pelanggaran pemilihan.

3. Peningkatan Efisiensi Administrasi: Dengan pelaporan yang dilakukan secara elektronik, Panwascam Daha Selatan dapat mengurangi beban administrasi yang terkait dengan pengolahan dan penyimpanan laporan fisik. Hal ini membantu dalam menghemat waktu dan sumber daya yang dapat dialokasikan untuk kegiatan pengawasan yang lebih substantif dan strategis.

Kendala dan Tantangan dalam Implementasi

Meskipun pemanfaatan *Google Form* sebagai alat pelaporan Form A memiliki manfaat dan kelebihan, terdapat pula beberapa kendala dan tantangan yang mungkin dihadapi dalam implementasinya di Panwascam Daha Selatan. Beberapa kendala yang dapat muncul antara lain:

1. Keterbatasan Akses Internet: Penggunaan *Google Form* membutuhkan koneksi internet yang stabil. Jika wilayah Panwascam Daha Selatan memiliki keterbatasan infrastruktur internet, hal ini dapat menghambat pelaporan secara real-time atau mempengaruhi kecepatan pengisian dan pengiriman data.
2. Tingkat Pemahaman Teknologi yang Beragam: Tidak semua anggota Panwascam atau pengawas pemilihan memiliki tingkat pemahaman teknologi yang sama. Hal ini dapat menjadi kendala dalam penggunaan *Google Form* jika beberapa anggota mengalami kesulitan dalam mengoperasikan atau memahami penggunaan alat tersebut.
3. Perlindungan Data Pribadi: Dalam penggunaan *Google Form*, perlu memastikan bahwa data pribadi yang terkumpul dijaga dengan baik dan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Perlindungan data pribadi menjadi aspek penting dalam implementasi alat ini, dan Panwascam Daha Selatan perlu memastikan adanya kebijakan dan langkah-langkah yang tepat untuk melindungi privasi pemilih dan pengawas pemilihan.
4. Pembahasan mengenai kendala dan tantangan ini menjadi penting agar Panwascam Daha Selatan dapat mempersiapkan langkah-langkah mitigasi yang sesuai untuk mengatasi hambatan tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Penggunaan *Google Form* memberikan kemudahan dalam membuat dan mengelola formulir, serta mempercepat proses pelaporan.
2. Pengumpulan data secara *real-time* memungkinkan pemantauan yang cepat dan akurat terhadap pengawasan pemilu.
3. Aksesibilitas *Google Form* dari berbagai perangkat memungkinkan petugas Panwascam untuk mengisi formulir di lokasi yang berbeda dengan fleksibilitas. Namun, kendala yang muncul meliputi keterbatasan dalam desain formulir, ketergantungan pada akses internet yang stabil, dan kendala teknis yang terkait dengan penggunaan *Google Form*. Meskipun demikian, kelebihan dan manfaat yang diperoleh dari pemanfaatan *Google Form* sangatlah penting dalam meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi pelaporan Form A di Panwascam Daha Selatan.

REKOMENDASI

Berdasarkan temuan penelitian ini, beberapa rekomendasi dapat diberikan:

1. Mendorong Pelatihan dan Peningkatan Pemahaman Teknologi: Panwascam Daha Selatan dapat melaksanakan pelatihan dan pembekalan terkait penggunaan *Google Form* kepada anggota Panwascam. Pemahaman teknologi yang lebih baik akan memfasilitasi implementasi yang efektif dan efisien.
2. Memastikan Perlindungan Data Pribadi: Panwascam Daha Selatan harus memperhatikan perlindungan data pribadi pemilih dan pengawas pemilihan. Kebijakan yang jelas dan langkah-langkah yang tepat perlu dirumuskan untuk memastikan bahwa data pribadi yang terkumpul melalui *Google Form* dilindungi dengan baik dan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Panwascam Daha Selatan dapat melakukan langkah-langkah seperti memberikan akses terbatas kepada pengguna yang berwenang, menjaga keamanan data dengan penggunaan kata sandi atau enkripsi, serta menyediakan informasi yang jelas kepada pemilih mengenai perlindungan data pribadi mereka.
3. Membangun Kolaborasi dengan Pihak Terkait: Panwascam Daha Selatan dapat menjalin kerja sama dengan lembaga terkait, seperti penyelenggara pemilihan,

instansi pemerintah, atau lembaga swadaya masyarakat, untuk memperkuat pemanfaatan *Google Form* dalam pelaporan Form A. Kolaborasi ini dapat mencakup *sharing best practices*, pengembangan petunjuk teknis, serta saling mendukung dalam pemecahan masalah yang mungkin timbul.

Dengan mengimplementasikan rekomendasi ini, diharapkan pemanfaatan *Google Form* sebagai alat pelaporan Form A di Panwascam Daha Selatan dapat berjalan dengan lebih efektif, meningkatkan efisiensi dan akurasi pengawasan pemilihan, serta memberikan manfaat yang lebih besar bagi penyelenggaraan pemilihan yang transparan dan demokratis.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin, and Ridwan Nasution. "Strategi Pengawasan Bawaslu Deli Serdang Pada Pemilu Tahun 2024." *Mitra Abdimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 1, no. 2 (2021): 65–71.
- Fauziah, Azkiyah Rahmita, Cakra Satria Bimantara, Kanaya Aulia Bahrenina, and Yuhana Erni Pertiwi. "Meningkatkan Kualitas Pemilu Serentak Tahun 2024 Melalui Pemanfaatan Teknologi Digital." *Jurnal Kajian Konstitusi* 3, no. 1 (June 15, 2023): 51–75.
- Google. (2021). *Google Forms: Free Online Surveys for Personal Use*. Diakses pada 15 Juni 2023, dari <https://www.google.com/forms/about/>
- Khosiyono, Banun Havifah Cahyo, Muhamad Fajarudin, Endar Dwi Jayanti, Ria Vionita Sari, Riski Srikonita, Lina Isnaini, Siti Kholisoh, et al. *Teori dan Pengembangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital di Sekolah Dasar*. Deepublish, 2022.
- KPU RI. (2022). *Peraturan Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2022 tentang Formulir A dan Pedoman Pengisian Formulir A*. Jakarta: KPU RI.
- Mukhtisar, Ismail Rasyid Ridla Tarigan, and Evriyenni Evriyenni. "Pengaruh Efisiensi, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh)." *Jihbiz: Global Journal of Islamic Banking and Finance*. 3, no. 1 (May 24, 2021): 56–72.
- Nurmahmudah, Endah, and Rissa Nuryuniarti. *Otak Atik Google-Form : Untuk Pembuatan Kuesioner dan Quiz*. Tasikmalaya: Edu Publisher, 2019.
- Rahmiyati, Sri. "Pemanfaatan Aplikasi Google Form Dalam Meningkatkan Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Pengawas Madrasah." *Jurnal Pendidikan Madrasah* 4, no. 2 (2019): 201–209.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Elfabeta, 2007.

Suwarya, Firman M. *Dahsyatnya Google Drive*. Indramayu: Guepedia, 2021.

Yola. "Form Model A : Bersifat Vital Bagi Pengawas Pemilu – bawaslu kabupaten belitung," n.d. Accessed April 25, 2023. <https://belitungkab.bawaslu.go.id/form-model-a-bersifat-vital/https://sips.bawaslu.go.id/tak-berkategori/>.